

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pada era globalisasi seperti saat ini perkembangan dunia usaha semakin pesat, proses kegiatan perdagangan dan ekonomi diseluruh dunia semakin terhubung dan terintegrasi dengan globalisasi, majunya teknologi, dan rantai pasok global. Dalam hal ini dengan pesat dan ketatnya dunia usaha maka pelaku usaha perdagangan maupun industri harus meningkatkan mutu dan kualitas yang mampu berdaya saing secara global.

Semakin ketatnya persaingan dunia usaha secara global menuntut pelaku ekonomi yakni Badan Usaha Milik Swasta (BUMS), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Koperasi untuk bekerja lebih aktif dan dapat beradaptasi untuk bersaing dengan standar yang lebih tinggi. Ketiga pelaku ekonomi tersebut diharapkan dapat menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi di Indonesia. Oleh karena itu pelaku usaha harus dibina dan dikembangkan, seperti yang ditegaskan dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia 1945 Pasal 33 ayat (1) yang berbunyi:

“Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas dasar kekeluargaan.”

Penjelasan dari bunyi pasal di atas yaitu koperasi mengusung konsep ekonomi yang mengedepankan nilai-nilai kekeluargaan, dalam hal ini yang dimaksud dalam

konsep kekeluargaan yaitu pentingnya saling tolong-menolong, keadilan, kebersamaan dalam mengelola usaha koperasi untuk menciptakan kesejahteraan bersama bukan semata-mata berfokus untuk mencari keuntungan pribadi.

Koperasi sekarang harus mampu beradaptasi dan bertransformasi dalam menghadapi lingkungan dan persaingan dunia global. Langkah utama yang harus dilakukan dalam mengembangkan potensi pada koperasi adalah dengan membangun karakter yang kreatif dan inovatif sebagai insan penggerak koperasi. Dengan hadirnya karakter insan yang kreatif dan inovatif yang tinggi akan lebih cepat beradaptasi dengan lingkungannya.

Dengan di dorongnya oleh semangat dan usaha bersama yang demokratis secara kekeluargaan dan gotong royong diharapkan koperasi dapat berkembang sebagai bentuk perkonomian bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang sesuai dengan landasan pancasila dan undang-undang dasar. Dengan demikian koperasi memiliki arti penting dalam mengembangkan ekonomi anggota yang berlandaskan atas dasar kekeluargaan seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Nomor. 25 Tahun 1992 Pasal 1 ayat (1) tentang perkoperasian yang menyatakan bahwa :

“Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatan berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas azas kekeluargaan”.

Berdasarkan pernyataan di atas, koperasi merupakan sebagai wadah dengan tujuan mempromosikan ekonomi anggotanya yang mendasari azas kekeluargaan yang dimana setiap anggotanya memiliki hak suara dan cita-cita yang sama. Dengan menerapkan azas kekeluargaan, koperasi harus bisa berusaha menciptakan ikatan yang erat antar anggota koperasi, dan saling mendukung satu sama lain. Hal ini dapat membantu meningkatkan solidaritas dan pelayanan koperasi terhadap anggotanya, sehingga dapat menciptakan hubungan yang harmonis dan menguntungkan bagi semua pihak.

Fungsi dan peranan koperasi untuk mengembangkan potensi dan membangun koperasi yang mampu meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggotanya seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia No. 25 Tahun 1945 ayat (1) yang berbunyi:

"Membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosialnya."

Dari bunyi pasal di atas koperasi harus bisa berperan aktif dalam membangun dan mengembangkan potensi dan kemampuan anggotanya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial selain itu koperasi harus bisa meningkatkan pelayanan kepada anggotanya bertujuan untuk memenuhi kebutuhan anggota dengan harapan koperasi mampu menjadi landasan koperasi sebagai bentuk soko guru perekonomian

nasional yang mampu mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.

Koperasi Unit Desa (KUD) Setia Manggung yang beralamatkan di Jalan Raya Parakanmuncang No.247, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat. Koperasi Unit Desa Setia Manggung yang terletak dekat dengan pasar Parakan Muncang ini telah di sah kan pada tanggal 5 Maret 1998 dengan badan hukum No. AHU-6439/BH/PAD/KWK.10.III/1998. Koperasi Unit Desa Setia Manggung memiliki anggota per 31 Desember 2021 yang berjumlah sebanyak 53 orang, yang terdiri dari 3 orang pengurus, 3 orang pengawas dan 3 orang karyawan. Anggota koperasi itu sendiri terdiri dari petani, pedagang, karyawan pabrik, buruh, dan masyarakat umum di sekitar lokasi koperasi. Koperasi Unit Desa Setia Manggung sendiri memiliki beberapa unit usaha yang menunjang kebutuhan anggota diantaranya:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam
2. Unit Usaha Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN)
3. Unit Usaha *Payment Point Online Bank* (PPOB)
4. Unit Usaha Layanan Investasi Usaha Kecil Menengah (UKM)

Dari beberapa unit usaha di atas, Koperasi Unit Desa Setia Manggung masih terfokus pada 3 unit usaha, yaitu unit usaha Sarana Produksi Pertanian (SAPROTAN), unit usaha pelayanan *Payment Point Online Bank* (PPOB), dan unit

usaha simpan pinjam (usaha pelayanan keuangan mikro bagi anggota) dalam melayani baik anggota maupun non-anggota.

Dari seluruh pelayanan di atas secara keseluruhan koperasi masih berjalan, namun karena keterbatasan SDM pengelola serta permodalan yang ada sehingga unit usaha yang masih berjalan pun belum bisa dikelola secara maksimal. Sarana Produksi Pertanian merupakan salah satu unit usaha yang paling berpotensi untuk dikembangkan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung karena lokasi kantor usaha koperasi sendiri secara geografis masih banyaknya area persawahan dan perkebunan serta banyaknya anggota koperasi dan warga sekitar lokasi koperasi yang bekerja pada sektor pertanian. Hal ini yang menjadi perhatian penulis untuk berfokus pada unit usaha Sarana Produksi Pertanian untuk dilakukan analisis dan pengembangan pada unit usaha tersebut. Diketahui dari hasil penjualan target pelayanan kepada anggota pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung adalah sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Perbandingan Target Pelayanan Kepada Anggota KUD Setia Manggung

Tahun	Kegiatan usaha			Keuntungan (Rp)	Perkembangan (%)
	Penjualan (Rp)	Pembelian (Rp)	Biaya Ops (Rp)		
2016	195.600.145	143.680.216	708.300	51.211.629	-
2017	151.008.172	105.523.600	1.030.000	44.454.572	-13%
2018	526.614.000	485.322.000	2.175.944	39.116.056	-12%
2019	517.546.000	485.816.984	1.830.385	29.898.631	-24%
2020	575.332.000	525.860.922	1.517.944	47.953.134	60%

Sumber : Laporan Buku RAT Tahun Buku 2017-2021

Berdasarkan Tabel 1.1 di atas diketahui bahwa pelayanan yang dilakukan Koperasi Unit Desa Setia Manggung mengalami fluktuasi, hal ini yang menjadi alasan penulis untuk melakukan studi kelayakan pada unit usaha SAPROTAN yang menjadi paling berpotensi untuk dilakukan pengembangan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung untuk mengetahui langkah dan strategi yang dilakukan koperasi dalam menjalankan usahanya serta untuk mengetahui studi kelayakan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung yang akan ditinjau dari berbagai aspek.

Hasil pengamatan penulis pada buku rat diketahui bahwa berdasarkan informasi dari PUSKUD Jawa Barat bahwa kebijakan serta rencana pemerintah melalui kementerian koperasi akan menginisiasi gerakan revitalisasi KUD diawali dari provinsi Jawa Barat, Bali, Nusa Tenggara Barat, Lampung, Sumatera Selatan yang akan mengikutsertakan koperasi terbaik dan akan disuport oleh LPDB mengenai pembiayaan sebagai modal kerja KUD. Seiring dengan informasi ini bergulir maka Koperasi Unit Desa Setia Manggung dituntut untuk berbenah diri sehingga dapat menyelaraskan dengan program revitalisasi tersebut sekalipun keadaan telah terjadi persaingan dunia usaha secara global yang semakin berat terutama di sektor industri kreatif maka mau tidak mau harus meningkatkan imajinasi sosial serta kreatifitas dari insan Koperasi Unit Desa Setia Manggung, yang di awali dengan melakukan perubahan tatanan operasional melalui perubahan struktur organisasi, personal serta pembagian tugas-tugasnya sesuai dengan keahliannya. Dalam buku rencana anggaran pendapatan dan biaya tahun 2020 Koperasi Unit Desa Setia Manggung menyusun

program kerja perkembangan internal dan eksternal yang terfokus pada kegiatan berikut:

1. Membenahi kelembagaan koperasi
2. Membenahi SDM pengelola koperasi
3. Membenahi kegiatan usaha koperasi

Berdasarkan hasil wawancara awal dengan Ibu Euis Endang Midawati selaku pengurus koperasi yang dilakukan oleh penulis, sebagaimana seperti yang tercantum dalam rencana anggaran pendapatan dan belanja di atas dijelaskan laporan tahun-tahun sebelumnya bahwa realisasi perbaikan infrastruktur kantor tempat usaha serta pelayanan kepada anggota telah dilakukan namun memang dirasakan belum maksimal, selain itu program kerja koperasi unit desa setia manggung untuk tahun berikutnya akan berfokus selain kepada memperbaiki seluruh infrastuktur yang dianggap tidak layak lagi digunakan, segera dilakukan perbaikan kelembagaan Koperasi Unit Desa Setia Manggung juga akan melakukan untuk segera mencari solusi dalam rekrutmen Sumber Daya Manusia (SDM) yang selama ini masih jauh dari harapan anggota, sebagai pelayanan yang baik untuk melakukan rekrutmen pengelola yang loyal dan handal yang bisa membantu pengurus.

Berikut adalah Tabel perkembangan jumlah Sumber Daya Anggota (SDM) anggota pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung :

Tabel 1. 2 Perkembangan SDM anggota KUD Setia Manggung

Perkembangan Jumlah Anggota		
Tahun	Jumlah (orang)	Perkembangan (%)
2016	250	-
2017	250	0,00
2018	250	0,00
2019	65	(0,74)
2020	53	(0,18)

Sumber: Buku RAT dan wawancara pengurus

Dari Tabel di atas juga diketahui bahwa jumlah anggota Koperasi Unit Desa Setia Manggung mengalami penurunan terutama pada tahun 2019 dan 2020, menurut hasil wawancara dengan pengurus hal ini terjadi karena adanya pandemi covid-19, dimana menjadikan banyak anggota yang keluar di akibatkan ekonomi anggota tidak bisa pulih dan sudah tidak mampu membayar kewajibannya lagi. Dengan jumlah anggota yang bisa dibilang sedikit, maka penulis akan melakukan analisis mengenai Studi Kelayakan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung, apakah dengan jumlah anggota yang ada dan perkembangan unit usaha yang mengalami fluktuasi Koperasi Unit Desa Setia Manggung masih layak untuk dijalankan dan dilakukan pengembangan dalam operasionalnya.

Dalam melakukan analisis studi kelayakan koperasi diharapkan menjadi bahan untuk melakukan evaluasi potensi dan keberlanjutan koperasi yang berperan penting untuk menjadi kunci keberhasilan koperasi dalam berbagai aspek diantaranya aspek

pasar, aspek SDM, aspek teknis, dan aspek finansial, terutama bertujuan untuk meningkatkan pelayanan terhadap anggotanya. Dengan terpenuhinya pelayanan yang diberikan koperasi kepada anggota secara layak dari berbagai aspek diharapkan Koperasi Unit Desa Setia Manggung mampu meningkatkan daya saing secara global serta dapat meningkatkan pendapatan dari unit usaha yang dijalankannya dan dapat menjadi penggerak Koperasi Unit Desa Setia Manggung untuk menjadi koperasi yang dapat memberikan manfaaat ekonomi untuk anggota baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dari hasil uraian latar belakang, penulis belum menemukan adanya hasil penelitian mengenai analisis studi kelayakan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung. Maka dari itu dirasa perlu adanya penelitian mengenai analisis studi kelayakan bisnis pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung terutama dalam upaya peningkatan pelayanan terhadap anggota koperasi. Untuk melakukan analisis studi kelayakan tersebut diperlukan suatu analisa pengukuran untuk mengetahui apakah layak atau tidaknya usaha tersebut ditinjau lanjuti oleh koperasi itu sendiri maupun pihak lain yang terlibat didalamnya. Maka hasil dari pernyataan permasalahan tersebut penulis menuangkannya kedalam bentuk penelitian dengan mengangkat judul penelitian yaitu, "**ANALISIS STUDI KELAYAKAN KOPERASI UNIT DESA SETIA MANGGUNG DALAM UPAYA MENINGKATKAN PELAYANAN KEPADA ANGGOTA**".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil uraian latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana kekuatan dan kelemahan Koperasi Unit Desa Setia Manggung ditinjau menggunakan analisis SWOT.
2. Bagaimana kelayakan Koperasi Unit Desa Setia Manggung ditinjau dari aspek pasar, aspek SDM, dan aspek teknis.
3. Bagaimana kelayakan Koperasi Unit Desa Setia Manggung ditinjau dari aspek finansial.
4. Bagaimana manfaat yang akan didapat oleh anggota koperasi?

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini dilakukan untuk mengkaji studi kelayakan pada Koperasi Unit Desa Setia Manggung dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan Koperasi Unit Desa Setia Manggung ditinjau menggunakan analisis SWOT

2. Untuk mengetahui kelayakan Koperasi Unit Desa Setia Manggung ditinjau dari aspek pasar, aspek SDM, dan aspek teknis
3. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan Koperasi Unit Desa Setia Manggung ditinjau dari aspek finansial
4. Untuk mengetahui apa manfaat yang akan didapat oleh anggota koperasi?

1.4. Kegunaan Penelitian

Mengacu pada kegunaan penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan-kegunaan sebagai berikut :

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadikan salah satu upaya untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen bisnis yang berkaitan dengan aspek studi kelayakan bisnis terhadap pelayanan kepada anggota.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan kegunaan, masukan, pengetahuan, serta diharapkan dapat menjadi pedoman untuk mengembangkan unit usahanya khususnya pada aspek yang berkaitan dengan melakukan studi kelayakan bisnis dalam upaya meningkatkan pelayanan kepada anggota koperasi.